

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma SVM dapat digunakan untuk melakukan prediksi pertandingan MMA pada promotor UFC. Namun hasil yang didapatkan masih belum cukup baik dengan nilai akurasi sebesar 65,9%.
2. Implementasi model SVM dilakukan melalui beberapa tahap seperti pengumpulan data, *pre-processing*, pembentukan model, evaluasi model dan implementasi model.
3. Model klasifikasi kesulitan dalam memprediksi pertandingan dengan kategori pemenang *fighter* biru, hal ini digambarkan dengan nilai *precision* dan *recall* yang didapatkan.
 - a. Nilai *precision* 0,51 pada label *fighter* biru yang menunjukkan bahwa dari semua prediksi yang diklasifikasikan sebagai *fighter* biru hanya 51% yang benar-benar merupakan kategori *fighter* biru.
 - b. Nilai *recall* pada label *fighter* biru sebesar 0,16 yang berarti dari semua data yang berkategori *fighter* biru hanya sekitar 16% yang berhasil diidentifikasi sebagai *fighter* biru oleh model.
4. Model klasifikasi cukup baik dalam memprediksi pertandingan dengan kategori pemenang *fighter* merah, hal ini digambarkan dengan nilai *precision* dan *recall* yang didapatkan.

- a. Nilai precision 0,68 pada label *fighter* merah menunjukkan bahwa dari semua prediksi yang diklasifikasikan sebagai petarung merah terdapat 68% yang benar-benar masuk kedalam kategori petarung merah.
- b. Nilai recall pada label *fighter* merah 0,92 yang berarti dari semua data yang berkategori petarung merah terdapat sekitar 92% yang berhasil di identifikasikan sebagai petarung merah oleh model.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Menggunakan algoritma klasifikasi lain untuk membandingkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini.
2. Mempertimbangkan penambahan attribute data dalam pelatihan model dengan mencari data dari sumber data tambahan.